

## Daftar Isi

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	viii
Abstrak	ix
<b>I. Pendahuluan</b>	
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	4
I.3 Tujuan dan Sasaran	4
I.3.1. Tujuan	4
I.3.2. Sasaran	4
I.4 Lingkup Bahasan	4
I.5 Metode Pengumpulan data dan Pembahasan	5
I.5.1. Metoda Pengumpulan data	5
I.5.2. Metoda Pembahasan	5
- Analisa	5
- Sintesa	5
I.6 Sistematika Penulisan	6
<b>II. Balai Kota sebagai Kantor Pemerintah dan wadah pengembangan aktivitas masyarakat</b>	
II.1 Pengertian Balai Kota	7
II.1.1. Peran Balai Kota dalam suatu sistem Demokrasi Kota	7
II.2 Guna dan Citra Arsitektur	8
II.2.1. Guna	8
a. Pusat	9
b. Batas	9
II.2.1.1 Jenis dan Karakter Kegiatan	10
a. Kantor Pemerintah	10

b. Wadah Pengembangan aktivitas Sosial Budaya masyarakat	12
II.2.2. Citra	12-14
II.2.3. Tinjauan Demokrasi	15-16
<b>III. Demokrasi dalam Arsitektur</b>	
III.1 Studi Perbandingan	17
- Chandigarh Capitol Complex, India	17-18
- Parliament House Canberra, Australia	19-21
- Vidhan Bhavan Bhopal, India	22-23
- Mississauga City Hall, Toronto	24
- Kesimpulan	24-26
III.2 Analisis citra Demokrasi pada Balai Kota	27-28
a. Public Space	29
b. Kejelasan Orientasi	30
c. Jalur Sirkulasi	30-31
III.3 Analisis Kegiatan, Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang	32
1. Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	32-34
2. Pengelompokan Ruang berdasar Kegiatan	34-35
3. Besaran Ruang	35-37
4. Analisis Ruang	37
4.1 Analisis Ruang Dalam	37-39
4.2 Analisis Ruang Luar dan Masa Bangunan	39
a. Site	39-40
b. Gubahan Masa	40-41
c. Zoning	42
d. Lanscape	42-43
4.3 Sistem Bangunan	43
a. Sistem Struktur	43
b. Pencahayaan	43
c. Penghawaan	44
d. Sistem transportasi	44-45
e. Utilitas	45
f. Jaringan Listrik	45-46

**IV. Perancangan**

1. Gubahan Masa	47-48
2. Ruang	49
3. Sirkulasi	50
4. Lanscape	51

<b>Daftar Pustaka</b>	<b>52</b>
-----------------------	-----------

<b>Lampiran</b>	<b>53</b>
-----------------	-----------



## Daftar Gambar

Gambar 1.1 Demokrasia	1
Gambar 1.2 Diktator	2
Gambar 2.1 Aksis Imajiner	14
Gambar 2.2 Rakyat berdaulat penuh atas pemerintahan	15
Gambar 2.3 Pemerintah yang bertanggungjawab kepada rakyat	15
Gambar 2.4 Setiap warga berhak atas persamaan dan perlindungan yang sama	15
Gambar 3.1 Plan of Capitol complex Chandigarh	17-18
Gambar 3.2 Gagasan Australia	19
Gambar 3.3 Zoning pada gedung parlemen Australia	19
Gambar 3.4 Aboriginal entrance court	20
Gambar 3.5 Vidhan Bhavan on the crest of Arera hill	22
Gambar 3.6 Stupa Biara di Sanchi	22
Gambar 3.7 Entrance court of people	22
Gambar 3.8 A plaza welcomes of the general public to the interior court of the people	23
Gambar 3.9 Mississauga city hall	24
Gambar 3.10 Obyek arsitektur sebagai ciri regionalisme Surakarta	38
Gambar 3.11 Open lay out pada pola ruang kantor	38
Gambar 3.12 Pola ruang dalam	39
Gambar 3.13 Peta wilayah Kotamadya Surakarta	39
Gambar 3.14 Lokasi Balai Kota Surakarta	40
Gambar 3.15 Simulasi bentuk gubahan masa	41
Gambar 3.16 Integrasi ruang	41
Gambar 3.17 Zoning ruang	42
Gambar 3.18 Lanscape sebagai pembentuk suasana	43
Gambar 3.19 Jaringan air bersih	45